

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Perikanan Indonesia
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKM-AI (x) PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Budi Sifa Nurul Fadilah
  - b. NIM : C14062011
  - c. Jurusan : Budidaya Perairan
  - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Wisma Gizi Abadi, Jl. Bara 3, Desa Babakan, Darmaga, Bogor 16680/08988113962
  - f. Alamat email : split\_waw@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Dinamella Wahjuningrum
  - b. NIP : 19700521 199903 2 001
  - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl.Cemara Kipas I/21 Sektor 2, Taman Yasmin, Bogor / 08159233468

Bogor, 24 Maret 2010

Menyetujui,  
Departemen Budidaya Perairan

Ketua Pelaksana kegiatan,

( Dr. Odang Carman )  
NIP. 19591222 198601 1001

(Budi Sifa Nurul Fadilah)  
NIM. C14062011

Wakil rektor  
Bidang Kemahasiswaan,

Dosen Pendamping,

(Prof.Dr.Ir.H. Yonny Koesmaryono)  
NIP. 195812281985031002

(Dr. Dinamella Wahjuningrum)  
NIP. 19700521 199903 2 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah membukakan pikiran kami dan memberikan semangat kepada kami hingga terwujudnya hasil karya tulis ini. Tidak lupa shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua mendapatkan safaatnya.

Tergugah dari rasa iba dan prihatin mengenai keadaan perikanan Indonesia dan juga sumber daya manusianya yang berkecimpung dalam usaha perikanan, maka dengan tersiratnya tulisan ini mencoba untuk menelaah/mengkaji keadaan yang secara fakta terjadi pada negeri kita. Harapan besar dengan tersiratnya tulisan ini dapat memberikan sumbangsih berupa gagasan yang dapat diaplikasikan demi tercapainya “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Perikanan Indonesia.”

Menteri Perikanan Indonesia, Fadel Muhammad, mencanangkan program mengenai peningkatan produk hasil perikanan yang mencapai tiga kali lipatya dari produksi awal. Hal ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, akan berpengaruh terhadap pemberdayaan sumber daya manusia. Tidak bisa tidak suatu keinginan hanya sekedar harapan tanpa melihat kondisi sebenarnya yang terjadi.

Oleh karena itu, diperlukan suatu dukungan dan sikap kerjasama diantara semua pihak yang terkait dengan bidang perikanan ini. Semoga target produksi perikanan Indonesia tahun 2014 mendatang dapat tercapai dengan sukses serta dapat dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia dan tentunya masyarakat dunia.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>RINGKASAN</b> .....	iv
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan .....	1
<b>GAGASAN</b> .....	1
<b>KESIMPULAN</b> .....	3
Gagasan dan Teknik Implementasi.....	3
Prediksi Hasil .....	4
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	5
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	5

## RINGKASAN

Produktifitas perikanan akan terus ditingkatkan sejalan dengan program pemerintah, untuk tahun 2014, menginginkan produksi perikanan Indonesia naik tiga kali lipat, yaitu sebesar 5,38 juta ton pada tahun 2010 dan 16,89 juta ton pada tahun 2014 atau meningkat sebesar 353% (1). Namun, untuk tercapainya itu tentu dibutuhkan dukungan, terutama pelaksana utama perikanan budidaya, yaitu sumber daya manusia nya. Selain itu, ternyata kondisi lingkungan pun berpengaruh terhadap kinerja produksi perikanan. Koran harian Kompas (2) memberitakan cukup banyak mengenai kondisi perikanan di Indonesia dan cukup pula dijadikan sebagai titik fokus utama untuk dibahas dan ditemukan solusi dari permasalahan tersebut. Gagasan yang diberikan harapannya dapat dijadikan sebagai bahan kontribusi dalam “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Perikanan Indonesia.” Masalah yang kini terjadi adalah sebagai dampak kurangnya perhatian pemerintah. Atas dasar permasalahan yang terjadi, maka dapat disimpulkan mengenai beberapa gagasan dan teknik implementasi yang akan dilakukan, diantaranya adalah pemerintah harus memberikan bantuan modal, baik berupa modal ilmu dan juga modal materi. Dalam proses bantuan tersebut, pemerintah tidak hanya sekedar beri dan lepas, akan tetapi ada *follow up* nya, bimbingan, serta pembinaan selama pemberian bantuan terkontrol, terfokus sehingga masyarakat mendapatkan dan merasakan perbedaannya. Peningkatan produktifitas perikanan sesuai dengan target pemerintah untuk tahun 2014, maka pemerintah bukanlah sebagai pelaku penghasil perikanan, akan tetapi pemerintah harus memberikan semangat, meyakinkan, memberikan penyuluhan, dan memberikan jalan demi kelancaran program tersebut. Permasalahan tengkulak yang mengakibatkan harga rumput laut jatuh harus ditindak lanjuti secara tegas, bukan untuk diberantas akan tetapi dirangkul dan adanya pengawasan yang ketat, dengan kata lain terdapat aturan yang jelas agar tengkulak tidak seenaknya memainkan harga dan petani merasakan hasil kerjanya. Perlunya penyuluh yang tidak hanya menguasai teknis perikanan, juga harus menguasai aspek pasar karena perikanan kali ini tidak lagi berbasis kepada produksi tapi juga pasar.